BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. E-Modul berbasis kontekstual pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit untuk meningkatkan minat belajar siswa fase F XII SMA dikembangkan menggunakan model pengembangan *ADDIE* dengan proses (1) *Analyze* (Menganalisis); berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan penyebaran angket kepada peserta didik diketahui bahwa sebanyak 30% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran kimia khususnya materi larutan elektrolit dan non elektrolit, dalam proses pembelajaran hanya sebagian peserta didik yang aktif dan rendahnya minat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran umumnya guru menggunakan PPT dan LKS, tetapi belum bisa membantu peserta didik memahami materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit diperlukan bahan ajar yang dapat mengkonkritkan konsep yang abstrak, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan terdapat video/animasi serta dapat diakses melalui *smartphone*. Oleh karena itu dikembangkan e-modul berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. (2) *Design* (Desain); penyajian teks, gambar, animasi dan video dikemas dengan pendekatan kontekstual dan komponen-komponen berpikir kritis. (3) *Develope* (Mengembangkan); e-modul dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Canva*, yang setelah itu diubah

menjadi dalam bentuk pdf dan dimasukkan kedalam aplikasi *Flip Pdf Corporate* sebagai aplikasi tempat membuat, menggabungkan serta *upload* berbagai elemen yang telah dibuat dan sekumpulan seperti gambar, teks, link video, link absensi dan quiz menjadi suatu produk media pembelajaran yang menarik. Hasil validasi ahli materi dan ahli media berada dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian guru kimia kelas XII terhadap e-modul yang dikembangkan berada dalam kategori sangat baik. (4) *Implementation* (Melaksanakan); diperoleh hasil uji coba kelompok kecil dengan kategori respon peserta didik sangat baik. (5) *Evaluate* (Evaluasi); e-modul berbasis kontekstual pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. E-modul berbasis kontekstual pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikembangkan memperoleh rerata skor 4,5 dengan persentase sebesar 90% dari ahli media dan memperoleh rerata skor 4,6 dengan persentase sebesar 92% dari ahli materi yang tergolong dalam kriteria “Sangat Layak”. Sehingga dapat dikatakan produk ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia
3. E-modul berbasis kontekstual pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikembangkan memperoleh rerata skor 4,5 dengan persentase sebesar 90% dari penilaian guru dan pada uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 84,8% yang tergolong dalam kriteria “Sangat Baik”. Sehingga dapat dikatakan produk ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

4. *E*-modul berbasis kontekstual pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 90,6% pada minat belajar siswa yang tergolong dalam kriteria “Sangat Baik”. Sehingga dapat dikatakan produk ini sangat baik digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan agar :

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk uji coba pada kelompok besar
2. Mengembangkan *E*-Modul dengan menambahkan fitur interaktif lebih lanjut seperti simulasi virtual eksperimen elektrolit yang memungkinkan siswa melakukan percobaan secara digital